

**KONSELING INDIVIDUAL BERBASIS COGNITIF
BEHAVIORAL THERAPY DALAM PROSES REHABILITASI
PECANDU NARKOBA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AFFAN IDRIS
NIM. 3518105

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KONSELING INDIVIDUAL BERBASIS COGNITIF
BEHAVIORAL THERAPY DALAM PROSES REHABILITASI
PECANDU NARKOBA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

AFFAN IDRIS
NIM. 3518105

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Affan Idris
NIM : 3518105
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONSELING INDIVIDUAL BERBASIS COGNITIF BEHAVIORAL THERAPY DALAM PROSES REHABILITASI PECANDU NARKOBA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN GUSDUR Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN GUSDUR Pekalongan.

Pekalongan, 4 Desember 2022

Penulis,



Affan Idris
3518105

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
Jl. Kalimantan Gg.1 No.29 Sapuro Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Affan Idris

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Affan Idris
NIM : 3518105
Judul : **KONSELING INDIVIDUAL BERBASIS COGNITIF
BEHAVIORAL THERAPY DALAM PROSES
REHABILITASI PECANDU NARKOBA DI BADAN
NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Januari 2023

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 19851222015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **AFFAN IDRIS**
NIM : **3518105**
Judul Skripsi : **KONSELING INDIVIDUAL BERBASIS COGNITIF
BEHAVIORAL THERAPY DALAM PROSES
REHABILITASI PECANDU NARKOBA DI BADAN
NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 12 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002


Khaerunnisa Tri Darmaningrum. M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 12 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 .tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	H(ā'	H(Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	S)ād	S(es (dengan titik di bawah)
ض	D(ād	D(de (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(te (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
---	<i>Fath(ah)</i>	A	A		
---	<i>Kasrah</i>	I	I	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
---	<i>D(ammah)</i>	U	U		

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي ---	<i>Fath(ah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ---	<i>Kasrah</i>	I	I	هَوَّلَ	<i>Haula</i>

3. *Maddah* (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالٌditulis <i>Sāla</i>
fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَىditulis <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولٌditulis <i>Yaqūlu</i>

4. *Ta' Marbūtah*

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدّة	Ditulis <i>'iddah</i>
------	-----------------------

6. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

7. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

8. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibunda tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan semangat dalam belajar, mendidik dan mendo'akan serta dukungan dengan penuh kesabaran.
2. Guru-guruku baik pendidikan formal maupun non formal yang sudah memberikan ilmu dan membimbing dengan baik.
3. Kakak-kakakku tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat dengan penuh kasih sayang.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat.
5. Saudara-saudara keluargaku yang selalu mendukung dan memberikan semangat belajar.
6. Teman-teman satu perjuanganku terimakasih untuk suport dan dukungannya
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.

MOTTO

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR Muslim, no. 2699)

ABSTRAK

Affan Idris. 2022. *Konseling Individual Berbasis Cognitif Behavioral Therapy Dalam Proses Rehabilitasi Pecandu Narkoba Di Badan narkotika nasional Kabupaten Batang.* Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adan dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Nadhifatuzulfa, M.Pd

Kata kunci : Konseling Individual, Cognitif Behavioral Terapi.

Konseling individual merupakan pemberian bantuan seorang koselor kepada seorang klien untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya, salah satu yang dilakukan BNNK Batang adalah dengan memberikan bantuan untuk merehabilitasi dengan cara menggunakan konseling individual dan menerapkan teknik cognitif behavioral terapi sebagai teknik pendekatannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kondisi pecandu narkoba di BNNK Batang, Bagaimana pelaksanaan konseling individual dengan teknik cognitif behavioral terapi dalam membantu merehabilitasi pecandu narkoba di BNNK Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan dengan mengambil tempat penelitian di BNNK Batang. Sumber data dalam penelitian ini adalah Konselor dan Pecandu Narkoba. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu (1) Pelaksanaan konseling individual dengan teknik cognitif behavioral terapi dipakai dikarenakan banyak penyimpangan perilaku dan pemikiran yang terjadi pada diri pecandu, dengan menggunakan teknik cognitif behavioral terapi ini bertujuan agar pecandu menggunakan pemikiran yang rasional dalam melawan rasa ketergantungan terhadap narkoba, faktor terjadinya pecandu menggunakan narkoba karena faktor dari diri sendiri dan faktor lingkungan. Setelah mengikuti konseling individual dengan menggunakan teknik behavioral terapi ini, pecandu bisa keluar dari ketergantungan terbukti dari pernyataan dan test narkoba Pecandu/klien menghasilkan nilai negatif. (2) Konseling individual dengan teknik cognitif behavioral terapi ini dilakukan 4-7 kali pertemuan, disetiap pertemuan terdapat tahap-tahapan dalam memberikan terapi kepada pecandu/klien. Tahapan pelaksanaannya meliputi 4 tahap, yaitu asesmen, identifikasi, pemberian terapi dan tugas terapi mandiri, pemilahan nilai-nilai negatif pecandu kemudian di ubah ke positif, mengroscek kegiatan terapi mandiri, dan pengroscek kembali dengan test urine apakah positif atau negatif, kemudian evaluasi kegiatan konseling individual.

ABSTRACT

Affan Idris. 2022. Individual Counseling with Cognitive Behavioral Therapy Techniques in the Process of Rehabilitation of Drug Addicts at BNN Batang Regency. Thesis Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Ushuluddin, Adan and Da'wah, Pekalongan State Islamic Institute. Advisor Nadiyahfatuzulfa, M.Pd

Keyword : Individual Counseling, Cognitive Behavioral Therapy Techniques.

Individual counseling is the provision of assistance from a counselor to a client to overcome the problems they face, one of the things that BNNK Batang does is to provide assistance for rehabilitation by using individual counseling and applying cognitive behavioral therapy techniques as an approach technique. Based on this background, the formulation of the problem in this study is what is the condition of drug addicts in the Batang BNNK, how is the implementation of individual counseling with cognitive behavioral therapy techniques in helping to rehabilitate drug addicts in the Batang BNNK.

This research is a qualitative research, a type of field research by taking the place of research at the Batang BNNK. Sources of data in this study are counselors and drug addicts. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study are (1) the implementation of individual counseling with cognitive behavioral therapy techniques is used because there are many deviations in behavior and thoughts that occur in addicts, using cognitive behavioral therapy techniques it aims to make addicts use rational thinking in fighting a sense of dependence on drugs, factors The occurrence of addicts using drugs due to factors from yourself and environmental factors. After participating in individual counseling using this behavioral therapy technique, the addict can get out of dependence as evidenced by the statement and drug test of the addict/client producing a negative value. (2) Individual counseling with cognitive behavioral therapy techniques is carried out in 4-7 meetings, in each meeting there are stages in providing therapy to addicts/clients. The stages of its implementation include 4 stages, namely assessment, identification, giving therapy and independent therapy assignments, sorting out the addict's negative values and then changing them to positive, checking independent therapy activities, and checking again with a urine test whether positive or negative, then evaluating counseling activities individual.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konseling Individual Dengan Teknik Cognitif Behavioral Therapy Dalam Membantu Merehabilitasi Pecandu Narkoba Di BNN Kabupaten Batang.” Sholawat dan salam kita ucapkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi sumber inspirasi dan teladan untuk umat.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Maskhur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuzulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan ilmu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag selaku dosen wali.
6. Segenap dosen dan UPT Perpustakaan UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
7. Ardi Yusuf Rahmawan SKM selaku Konselor di BNNK Batang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan segenap Staff yang

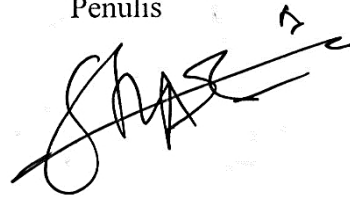
bekerja di BNNK Batang yang telah mendukung atas terlaksananya penelitian.

8. Orang tua, saudara dan teman-teman seperjuangan yang memberikan do'a, semangat dan dukungan agar terselesainya skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu terselesaikannya skripsi ini. Peneliti berhadap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Pekalongan, 4 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Affan Idris', written over a faint circular stamp.

Affan Idris
NIM. 3518105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II KONSELING INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK COGNITIF BEHAVIORAL THERAPY DALAM MEMBANTU MEREHABILITASI PECANDU NARKOBA	22
A. Konseling Individual.....	22
B. Rehabilitasi Pecandu Narkoba	37
BAB III KONSELING INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK COGNITIF BEHAVIORAL THERAPY DALAM MEMBANTU MEREHABILITASI PECANDU NARKOBA DI BNNK BATANG.....	45

A. Gambaran Umum BNN Kabupaten Batang.....	45
B. Kondisi Pecandu Narkoba yang melakukan rehabilitasi di BNN Kabupaten Batang.....	56
C. Pelaksanaan Konseling Individual dengan menggunakan Teknik Cognitif Behavioral Therapy.....	59
BAB IV ANALISI KONSELING INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK COGNITIF BEHAVIORAL THERAPY DALAM MEMBANTU MEREHABILITASI PECANDU NARKOBA DI BNN KABUPATEN BATANG.....	71
A. Analisis Kondisi Pecandu Narkoba Setelah Melakukan Proses Konseling	71
B. Analisis pelaksanaan konseling individual dengan teknik cognitif behavioral terapi dalam membantu merehabilitasi pecandu narkoba di BNN Kabupaten Batang	73
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI GAMBAR	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
SURAT KETERANGAN TURNITIN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
Tabel 3.1 Susunan keanggotaan normatif pegawai BNNK Batang	47
Tabel 3.2 Struktur organisasi BNNK Batang	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan kerangka berfikir	15
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena penyalahgunaan narkoba terjadi seperti gunung es (*Ice berg*), yang muncul ke permukaan laut, yang tampak sebageian kecil saja sedangkan bagian besarnya dibawah. bersembunyi tidak kelihatan.¹ Maraknya penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah bawah Narkoba sudah menyebar keseluruh kalangan baik kalangan orang kaya, menengah, sampai orang miskin. Pemakaian narkoba sudah menjadi masalah serius untuk di tangani di berbagai negeri.

Dampak pecandu akan mengakibatkan efek untuk diri sendiri dan bagi lingkungan sekitarnya. Dampak bagi diri pecandu bisa mengakibatkan penurunan konsentrasi, penurunan ingatan, perilaku yang menyimpang, dan lain-lain. Bagi lingkungan sosial sekitarnya, pecandu narkoba berdampak pada pertikaian warga karena dalam keadaan tidak sadarkan diri terus menerus, merengangkan hubungan kekerabatan atau bisa jadi putus, menimbulkan penyakit sosial seperti penyimpangan seks, pencurian, penjambretan, penodongan dan lain-lain.

Perlunya penanganan khusus bagi para pecandu narkoba dalam mencegah terjadinya dampak negatif yang terjadi pada diri pecandu, fenomena yang terjadi di Batang tentunya sangat rawan sekali para pengedar dan pecandu narkoba dikarenakan di Batang ada tempat lokalisasi yang

¹ Awet Sandi, *Narkoba Dari Tapal Batas Negara*, (Bandung: Mujahid Pres Bandung, 2016), hlm.8

terdapat di pingiran pantura yaitu di kecamatan Banyu Putih, banyak sopir-sopir truk yang bersinggah di situ. Baru-baru diadakanya operasi bersinar candi 2022 tepatnya tanggal 9 febuari sampai 28 februari. Dalam operasi tersebut yang berjalan selama 20 hari terdapat 6 kasus narkoba dan pelaku berjumlah 9 yang mejadi tersangka. Dari enam kasus itu sesuai dengan penjelasan dari Kapolres Batang AKBP Irwan Susanto berhasil mengamankan narkotika jenis sabu dengan berat 2,23 gram dan jenis naekotika ganja seberat 8,39 gram. dari 6 kasus tersebut di identifikasi dari pelaku tersebut satu orang sebagai penyalahguna narkoba, tiga orang penjual atau pengedar dan dua orang tersangka.²

Dari wawancara penulis dengan konselor yang ada di BNNK batang, Penanganan dalam merehabilitasi para pecandu narkoba di BNNK Batang dilakukan melalui rehabilitasi medis maupun merehabilitasi sosial. Merehabilitasi sosial di BNNK Batang dengan bentuk koseling individual. Konseling pandangan Burks Steffler mengenai arti dari konseling adalah sebuah hubungan seseorang yang terlatih yaitu disebut konselor dengan konseli yang bersifat personal, juga bisa dilakukan dengan lebih dari satu. Proses konseling ini di rancang sedemikian rupa untuk membantu konseli agar paham dan mencerahkan pengetahuan mereka tentang kehidupan, dan menolong dalam mecapai tujuan penentuan diri (*self-determination*).³ Dalam melakukan proses ini konselor sudah melewati interprestasi akan beragam preferensi yang sudah di informasikan yang telah disampaikan secara benar

² Dina Indriani, *Operasi Bersinar Candi 2022 Polres Batang Ungkap Enam Kasus Narkoba dengan 9 Tersangka*, (Batang : TribunJateng, 2022) <https://jateng.tribunnews.com>

³ Gantina Komalasari, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta Barat : Indeks, 2011),hlm.7

dan bermanfaat untuk konseli. Proses konseling yang merupakan sentral layanan konseling yang ada di BNNK Batang dilakukan dengan mematuhi nilai-nilai kode etik yang sudah ditetapkan. Konselor dituntut harus memiliki kemampuan kualitas diri yang memadai untuk memperlihatkan perilaku dan tindakan yang profesionalisme. Konselor yang baik, akan sangat sadar akan pekerjaannya, dan juga menunjang dengan kompetensi-kompetensi diri, akademik, sosial secara profesional.⁴

Proses konseling individu di BNNK Batang melakukan dengan cara pendekatan dan teknik CBT (*Cognitif Behavioral Terapy*). Teknik kognitif behavioral terapi merupakan bentuk dari psikoterapi populer yang membantu orang dengan melibatkan mereka ke proses penyadaran diri dan tanggung jawab diri. Teori dan teknik kognisi (*CBT*) merupakan pendekatan terapi pertama yang berpusat pada proses berfikir dan kaitannya dengan keadaan emosi, perilaku, dan psikologi. CBT berpusat pada ide bahwa orang tertentu mampu mengubah kognisi mereka, dan karenanya mengubah dampak pemikiran pada kesejahteraan emosi mereka. Proses konseling individu di BNNK Batang melakukan dengan cara pendekatan dan teknik CBT (*Cognitif Behavioral Terapy*). Konseling behavioral terapi memiliki 4 tahap yaitu : melakukan asesmen, menentukan tujuan (*goal setting*), mengimplementasikan teknik (*technique implementation*), dan evaluasi dan mengakhiri konseling (*evaluation termination*).⁵

⁴ Mufida, *Konseling Individual Sebuah Pengantar Keterampilan Dasar Konseling Bagi Konselor Pendidikan*, (Jakarta : Guepedia, 2021),hlm. 10

⁵ Gantina Komalasari, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta Barat : Indeks, 2011),hlm.157

Dalam hal ini konselor harus berperan secara profesional dengan mengembangkan pemahaman ilmiah yang luas untuk mendapatkan solusi-solusi dari sebuah permasalahan konseli atau individu. Karena fungsi konselor sebagai seorang pembimbing, petunjuk, dan orang yang mengetahui di bidangnya dalam mengatasi dan mempelajari tingkah laku yang bermasalah, dan menemukan metode untuk menangani masalah perilaku individu. Konseling CBT Dalam penerapannya untuk merehabilitasi pecandu narkoba di BNNK batang yang dilakukan adalah mengasesmen terlebih dahulu menggunakan analisis abc, A (Antecedent/pencetus perilaku), B (Behavior/perilaku yang dipermasalahkan), Consequence (konsekuensi atau akibat perilaku tersebut). contohnya : A = menggunakan narkoba B = Ketergantungan narkoba C = Mengganggu kesehatan tubuh dan hidup menjadi berantakan, Setelah melakukan assesmen kemudian konselor menerapkan teknik sesuai dengan keterangan assesmen bahwa pengguna tersebut sudah dikatakan golongan yang parah atau belum dan kemudian mengimplementasikan teknik-teknik CBT yaitu : Teknik untuk memajukan perilaku yang positif adalah memperkuat nilai-nilai perilaku positif, membentuk perilaku, membuat kontrak. teknik yang digunakan dalam merendahkan perilaku yang negatif yaitu : pembersihan, pembosanan, terapi aversi dan disensitisasi sistematis. Tujuan dalam Konselor melakukan konseling menggunakan pendekatan kognitif behavioral terapi megarah kepada pengantian atau trasformasi perilaku koseli, diantaranya : melahirkan keadaan-keadaan aktual untuk prosedur berlatih. penghilangan efek berlatih

yang tidak adaptif, memberikan pengetahuan berlatih yang adaptif namun belum dipelajari, menolong konseli melepaskan reaksi-reaksi yang lampau yang menghancurkan diri atau maladaptif dan mengkaji reaksi-reaksi yang aktual yang lebih segar, konseli mempelajari tingkah laku baru dan membersihkan tingkah laku yang maladaptif, memperlambat serta menjaga tingkah laku yang diinginkan, penetapan tujuan dan tingkah laku serta usaha perolehan hasil yang diinginkan konseling sesuai dengan masalah yang dialami oleh konseli. Kemudian yang terakhir dengan mengevaluasi proses tersebut dan mengakhiri dengan penguatan-penguatan spiritualitas agama, memberikan dakwah agar memperkuat pemikirannya untuk tidak lagi menggunakan narkoba.⁶ Maka penjabaran masalah yang sudah disampaikan diatas penulis mengangkat tema yang berjudul **"Konseling Individual Berbasis Cognitif Behavioral Terapi Dalam Proses Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang"**

B. Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan sekaligus memberikan batasan penelitian maka terdapat dua rumusan masalah yang ditentukan berdasarkan latar belakang masalah tersebut, sebagaimana berikut :

1. Bagaimana kondisi pecandu narkoba di BNNK Batang ?
2. Bagaimana pelaksanaan konseling individual dengan teknik cognitif behavioral terapi dalam membantu merehabilitasi pecandu narkoba di BNNK Batang ?

⁶ Gantina Komalasari, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta Barat : Indeks, 2011), hlm.10

C. Tujuan Penelitian

1. Agar Memahami kondisi pecandu sebelum dan sesudah melakukan konseling individual dengan menggunakan teknik kognitif behavioral terapi
2. Agar memahami Pelaksanaan konseling individual dengan teknik kognitif behavioral terapi dalam membantu merehabilitasi pecandu narkoba di BNNK Batang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang terkait keilmuan jurusan bimbingan penyuluhan islam, khususnya terkait konseling individual dengan teknik kognitif behavioral terapi dalam membantu merehabilitasi pecandu narkoba di BNNK Batang.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Konselor, untuk mengevaluasi metode konseling individu dengan menggunakan teknik kognitif behavioral terrapi yang efektif dan solutif kepada para pecandu narkoba di BNNK Batang
- b. Pecandu narkoba, agar terus meningkatkan tingkah laku yang tidak menyimpang
- c. Untuk peneliti selanjutnya, semoga bisa dapat digunakan sebagai bahan informasi-informasi dan refrensi untuk penelitian selanjutnya yang sama dalam membahas tentang rehabilitasi bagi pecandu narkoba.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Konseling Individual Berbasis CBT

Konseling Individual merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli dalam mencapai keinginan untuk tumbuhnya potensi konseli, sanggup memecahkan permasalahannya sendiri, dan bisa beradaptasi diri secara positif.⁷ Layanan konseling individual merupakan layanan tatap muka (*secara perorangan*), individu (*konselor*) dan individu (*konseli*) dengan bentuk pembicaraan pemecahan masalah yang dialami konseli. Konseling individu bertujuan untuk menolong konseli membangun kembali masalahnya dan menyadari gaya hidup serta meminimalisir nilai negatif pada diri konseli serta perasaan-perasaan kekurangan pada dirinya, dan menolong konseli dalam mengubah pandangannya sosial di sekitarnya, supaya konseli bisa memfokuskan perilaku yang positif dan juga menumbuhkan lagi minat sosialnya.

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa konseling individu merupakan layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh seorang konselor untuk seorang (*konseli*) yang mengalami masalah secara tatap muka (*face to face*), dengan tujuan untuk menolong konseli dalam menyusun dan mencari jalan keluar masalah yang sedang dialaminya.

Cognitif Behavioral terapi adalah pendekatan konseling berdasarkan dari rancangan atau interpretasi pada diri konseli, yaitu pada

⁷ Richard Nelson Jones, *Teori dan Praktik Konseling Terapi*, (Yogyakarta : Pusataka Pelajar, 2011),hlm.46

kepercayaan yang eksklusif konseli dan model perilaku konseli. Proses konseling dengan cara mendalami konseli berlandaskan pada kognitif yang menyimpang. Karena itu kognitif behavioral terapi adalah salah satu pendekatan yang mempunyai pengaruh dari pendekatan kognitif Terapi dan behavior terapi. Matson & Ollendick Mengungkapkan kognitif behavioral terapi adalah gabungan dari pendekatan dalam psikoterapi ialah kognitif terapi dan behavior terapi, Menjadikan metode yang dilakukan oleh kognitif terapi dan behavior terapi ada dalam konseling yang dilakukan oleh kognitif behavioral terapi.

Apa yang dialami dan dilaksanakan oleh seseorang berurusan dengan apa yang dianggapnya. Di kognitif behavioral terapi, konseli akan disuruh untuk mengenali penyimpangan dalam proses pikirannya (*bersangkutan kepada gangguan yang dialaminya*) pada kondisi-kondisi tertentu dan mengganti padangannya terhadap masalahnya. Karakter dari kognitif behavioral terapi tidak sekedar memfokuskan pada transformasi penangkapan konseli dari sisi kognitif tetapi membagikan konseling pada perilaku ke arah yang lebih baik, pendekatan ini dianggap sangat tepat sekali jika diterapkan dalam proses rehabilitasi.⁸

2. Penelitian yang Relevan

Agar mencapai penyusunan skripsi yang sesuai prosedur dan tepat sasaran, serta terhindar dari penjiplakan maka perlu mencari penelitian yang relevan yang berkaitan dengan judul ini , dalam kajian pustaka ini

⁸ Gusman Lesmana, *Teori dan Pendidikan Konseling*, (Medan : Umsu Press, 2021), hlm.150

penulis mencoba untuk menguraikan beberapa hasil teori yang samaberkaitan dengan judul penelitian ini dengan penelitian sebelumnya itu :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

no	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Peneliti
1.	Pelaksanaa konseling individu berbasis islam untuk merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Batang	Persamaan dari skripsi penulis dan skripsi dari diana putri adalah yang pertama tempat penelitian yang kedua mengangkat teknik atau pendekatan yang dipakai oleh konselor di BNN Kabupaten Batang.	Perbedaan dari skripsi penulis dengan skripsi diana putri adalah skripsi penulis mengangkat pendekatan atau teknik cognitif behavioral terapi sedangkan skripsi diana putri mengkat penelitian memfokuskan menggunakan pendekatan berbasis islami. ⁹	Diana Putri

⁹ Diana putri, *Pelaksanaan Konseling Individu Berbasis Islam Untuk Merehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba di BNN Kabupaten Batang*, Skripsi Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 1-3

2.	Pelaksanaan konseling kelompok berbasis ajaran islam dalam memperkuat kesadaran anti narkoba di badan narkotika nasional kabupaten (BNNK) Batang	Persamaan dari skripsi penulis dengan skripsi dari Nisrina Faradisa adalah tempat penelitiannya dan memfokuskan ke rehabilitasi yang ada di BNNK Batang.	Perbedaannya penulis dengan Skripsi dari Nisrina Faradis adalah cara konselingnya, penulis memfokuskan ke konseling individual sedangkan skripsi dari Nisrina Faradisa konseling kelompok dan juga berbeda dengan jenis pengangkatan teknik pendekatannya, penulis mengangkat teknik pendekatan kognitif behavioral sedangkan yang diangkat dari Nisrina Faradisa adalah	Nisrina Faradisa
----	--	--	--	------------------

			pendekatan bebrbasis ajaran islam. ¹⁰	
3.	Peran penyuluh agama islam dalam sosialiasi anti narkoba psikotropika dan zat adiktif (napza) pada remaja desa terban Kabupaten Batang	Persamaan skripsi penulis dengan skripsi dari Adibatul Musta'mah adalah adalah membahas tentang bahaya narkoba	perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Adibatul Musta'mah adalah dari fokus penelitiannya skripsi penulis mengarah tentang rehabilitasi sedangkan skripsi Adibatul Musta'mah adalah pencegahan narkoba. ¹¹	Adibatu l Musta'm ah
4.	Remaja pecandu narkoba : studi tentang rehabilitasi	Persamaan dari skripsi penulis dengan jurnal akmal hawi adalah skripsi penulis sama	perbedaan skripsi penulis dengan jurnal akmal hawi adalah dan mengangkat teknik	
	¹⁰ Nisrina Faradisa, <i>Pelaksanaan Konseling Kelompok Berbasis Ajaran Islam Dalam Memperkuat Kesadaran Rehabilitasi Narkoba Pada Remaja Desa Terban Kabupaten Batang</i> (Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 1-6	¹¹ Adibatul Musta'mah, <i>Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Sosialisasi Anti Narkoba Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) Pada Remaja Desa Terban Kabupaten Batang</i> (Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2018), hlm. 1-6		

		rehabilitasi pecandu narkoba	berbeda jurnal dari akmal hawi megunkan pendekatan islami terapi sedangkan dari penulis mengunkan teknik pendekatan kognitif behavioral terapi. ¹²	
5.	Peran harga diri terhadap asertivitas remaja penyalahguna narkoba (penelitian pada remaja penyalahguna narkoba di tempat-tempat rehabilitasi penyalahguna narkoba)	Persamaan skripsi penulis dengan jurnal dari Maharsi Anindyajati, adalah mengangkat rehabilitasi para pecandu narkoba sebagai bahan penelitian	perbedaan dari skripsi penulis dengan jurnal dari Maharsi Anindyajati, Skripsi penulis membahas tentang teknik pendekatan yang digunakan dalam merehabilitasi para pecandu narkoba sedangkan	Maharsi Anindya jati, Citra Melisa Karima

¹² Akmal Hawi, *Remaja Pecandu Narkoba : Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang*, (Tadrib, Vol. IV, No.1, Juni 2018), hlm.2

			<p>Anindyajati, Citra Melisa Karima mefokuskan penelitian harga diri terhadap asertivitas remaja yang menjadi pencandu narkoba.¹³</p>	
--	--	--	--	--

3. Kerangka Berpikir

Penanganan bagi para pecandu narkoba yang ingin sembuh harus diperhatikan secara khusus. Dalam hal ini sebagai lembaga pemerintahan yang berfokus kepada narkoba BNNK Batang membuat

¹³ Maharsi Anindyajati, Citra Melisa Karima, *Peran Harga Diri Terhadap Asertivitas Remaja Penyalahguna Narkoba (Penelitian Pada Remaja Penyalahguna Narkoba di Tempat-tempat Rehabioitasi Penyalahguna Narkoba)*, (Jakarta : Universitas Indonusa Esa Unggul 2004),hlm.49-50

sebuah rehabilitasi bagi para pecandu narkoba, rehabilitasi ini Merupakan sebuah layanan yang diberikan oleh BNNK Batang untuk masyarakat yang ingin melapaskan dari ketergantungan narkoba, Seorang yang telah mengalami kecanduan terhadap narkoba, yang ingin sembuh membutuhkan seorang yang bisa menanganinya dan profesional mengerti dalam mengatasi kecanduan narkoba

Dalam merehabilitasi para pecandu narkoba di BNNK Batang terdapat seorang konselor (tenaga ahli) melakukan konseling individual. Pada umumnya Konseling mempunyai tujuan dalam mencegah timbulnya masalah, menangani masalah dan menolong konseli untuk berkembang semaksimal mungkin. Dengan perumusan pencapaian tujuan seperti itu, keharusan konselor dalam memahami tentang kondisi konseli secara utuh, baik itu individu maupun kelompok.¹⁴

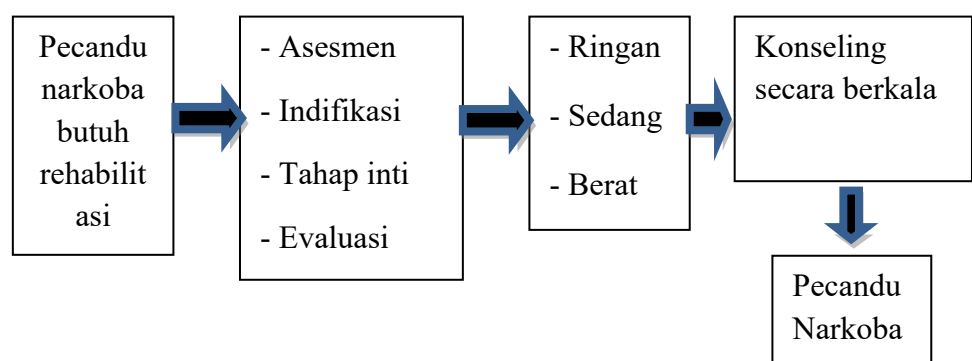
Dalam melakukan konseling individual konselor di BNNK Batang menerapkan sebuah teknik kognitif behavioral therapy dalam menanganinya. Teknik kognitif behavioral therapy merupakan pendekatan terapi yang berfokus pada tahap proses terfokus dan terhubung dengan isu-isu emosional, intelektual, dan psikologis. CBT juga menjadikan proses perubahan dapat dicapai dalam jangka pendek 6- 14 sesi dan juga dapat diringkas lagi hanya 4- 6 pertemuan

Dengan begitu, konseli wajib mengikuti sesi konseling dan terbuka dalam memberikan informasi untuk memceritakan masalah yang

¹⁴ Gantina komalasari, Eka, Wahyuni, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta Barat : Indeks, 2011), hlm.158

dihadapinya ketika dalam proses konseling.¹⁵ Dengan proses konseling individual dan menerapkan teknik kognitif behavioral therapy bertujuan agar para pecandu narkoba tidak mengalami ketergantungan kembali dengan narkoba.

Gambar 1.1 Bagan kerangka berfikir



F. Metode Penelitian

1. Metode dan Jenis Penelitian

a. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode yang didasarkan pada filosofi pasca positivis dan dipakai sebagai metode untuk memeriksa keadaan objek yang terdapat di alam. Alasan menggunakan penelitian kualitatif adalah cara penyampaian yang deskriptif analisis, yaitu membagikan dugaan penjelasan berupa kata-kata tulisan. Data yang ditulis tersebut merupakan konsep yang didasarkan kondisi sebenarnya untuk mempelajari variabel yang

¹⁵ Sofyan S willis, *Konseling Individual Teori dan Praktrk*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.45

diteliti. Jadi, hasil dari data-data yang ditemukan di lapangan (BNNK Batang) akan praktis dipahami apabila tidak tersaji melalui angka-angka melainkan tersaji melalui pernyataan-pernyataan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan cara datang ketempat penelitian di BNNK Batang khususnya pad sie rehabilitasi narkoba untuk menggali dan menelaah data yang ada di lapangan dilakukan dalam kondisi nyata, dengan begitu melahirkan pandangan unit sosial yang tertata rapi dan lengkap.¹⁶

Alasan mengapa penelitian ini dilakukan langsung di lapangan karena dalam penelitian ini merupakan wadah nyata untuk meneliti pernyataan-pernyataan yang diajukan penulis, sehingga kondisi penelitian akan dikenal secara komprehensif dan lengkap dimasa yang akan datang

c. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan naratif

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang terpenting dan utama, Sumber data primer ini merupakan data penelitian yang didapatkan langsung, tanpa menggunakan perantara. Data primer tersebut dapat

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 15-20

berbentuk pendapat seseorang, baik perorangan maupun kelompok, hasil pengujian-pengujian. Sumber data primer untuk penelitian ini adalah wawancara langsung dengan konselor dan tiga pecandu yang melakukan rehabilitasi di BNNK Batang tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan melewati bagian lain, data yang didapatkan peneliti tidak langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa buku, makalah dan jurnal terkait dengan rehabilitasi pecandu narkoba dan teknik yang digunakan yaitu kognitif behavioral terapi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan teknik yang dipakai dalam mendapatkan data dengan cara mengamati suatu benda atau seseorang dalam kurun waktu tertentu.¹⁷ Pengamatan tidak hanya untuk individu, tetapi juga untuk objek lain, seperti kondisi lingkungan sekitar tempat penelitian dijalankan.

Observasi dalam penelitian ini dipakai untuk mencermati situasi secara langsung dan fakta di lapangan berkaitan dengan Konseling Kognitif Behavioral Therapy dalam merehabilitasi pecandu narkoba di BNNK Batang.

¹⁷ Lexy J. Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 131-158

b. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data melalui berbicara dan berhadapan langsung dengan narasumber, sehingga mampu membagikan informasi pada peneliti tentang kondisi dan kejadian yang ada di suatu lapangan.¹⁸ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Kepala BNNK Batang, Konselor, Staf rehabilitasi dan tiga pencandu narkoba yang melakukan proses rehabilitasi di BNNK Batang.

c. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa buku pedoman dan foro sebagai dokumen pelaksanaan yang berkaitan dengan Konseling individual dengan teknik kognitif behaviorial dalam membantu merehabilitasi pecandu narkoba di BNNK batang.

4. Teknik Analisis Data

Merupakan upaya untuk menentukan interpretasi dari data yang dihimpun dalam penelitian Data yang terhimpun golongan dan diringkas, kemudian diolah dan dianalisis. Analisis adalah penemuan di lapangan. Analisis data dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang deskriptif berupa kata-

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 87

¹⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221

kata tertulis dari subjek yang telah diamati serta memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.²⁰

Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang berdasarkan teori Hubberman dan Miles, dalam analisis interaktif ini terdapat tiga hal yang utama, yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai prosedur penyaringan yang berpusat pada simplifikasi, penggalan konversi data kasar yang dihasilkan oleh catatan tertulis di tempat (*field note*). Dalam penelitian kualitatif, proses reduksi data berlangsung terus menerus.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah gabungan informasi yang terstruktur, yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan yang terus berkembang menjadi suatu siklus, dan dapat direpresentasikan dalam bentuk matriks.

c. Kesimpulan (Verification)

Kesimpulan adalah hasil akhir yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan tersebut didasarkan pada pemikiran analitis dan merupakan tinjauan atas catatan-catatan yang ditemukan di lapangan.²¹ Oleh karena itu, nantinya penulis mengumpulkan data

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.156-157

²¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2012), hlm. 307-312

secara langsung di lapangan yang ada di BNNK Batang termasuk data observasi dan data wawancara, kemudian penulis menghimpun semua data yang diperoleh, karena data yang diperoleh masih berupa data asli, sehingga penulis melakukan rekonfigurasi ulang, selanjutnya penulis menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh agar penelitian lebih sistematis.

G. Sistematika Penulisan

Secara umum, skripsi ini dibagi lima Bab, Kelima Bab tersebut memiliki sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kerangka berpikir, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Membahas tentang konseling individual teknik cognitif behavioral terapi dan pecandu narkoba. Konseling individual meliputi, pengertian konseling, pengertian konseling individual, tujuan konseling individual. Teknik cognitif behavioral terapi meliputi pengertian teknik cognitif terapi, peran dan fungsi konselor, tujuan konseling, dan tahap-tahap konseling. Rehabilitasi meliputi, Pengertian rehabilitasi, macam-macam rehabilitasi. Pecandu narkoba meliputi Perilaku pecandu, faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan narkoba, efek dan dampak dari narkoba.

Bab III Meliputi gambaran umum BNNK Batang, menggambarkan kondisi pecandu narkoba. bagaimana pelaksanaan konseling individual dengan menggunakan teknik cognitif behavioral terapi di BNNK Batang.

Bab IV Analisis hasil penelitian meliputi analisis kondisi pecandu narkoba setelah melakukan proses konseling. dan analisis pelaksanaan konseling individual dengan menggunakan teknik kognitif behavioral terapi dalam membantu merehabilitasi pecandu narkoba di BNNK Batang.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis yang telah peneliti uraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa konseling individual dengan teknik kognitif behavioral therapy dalam proses merehabilitasi pecandu narkoba, untuk membantu pecandu/klien dalam melawan ketergantungan narkoba dengan menggunakan pemikiran-pemikiran yang rasional yaitu :

1. Kondisi Sebelum dan Sesudah Melakukan Konseling
 - a. Pecandu/klien 1 inisial A bahwa ia menggunakan narkoba karena pemikirannya yang salah mengenai narkoba, ia beranggapan bahwa narkoba bisa memberikan sebuah kebahagiaan karena bisa melupaka permasalahnya sejenak. Kemudian pemikiran-pemikiran yang seperti itu diubah menjadi pemikiran-pemikiran positif yang ditanamkan kepada pikiran pecandu/klien. Sehingga pecandu/klien akan mampu melawan ketergantungan pada narkoba.
 - b. Pecandu/klien 2 inisial AN dulunya adalah seorang pecandu dan pengedar, ia berfikir bahwa dengan mengkonsumsi narkoba dapat menambah stamina dan dia menjadi pengedar karena dia mempunyai stock lebih narkoba, kemudian munculah ide menjualnya untuk tambah-tambah penghasilan. Kemudian pecandu/klien ini juga diberikan sebuah tugas terapi mandiri yang harus dijalankan, dan

perilaku dan pemikiran yang negatif diubah menjadi perilaku yang positif, agar pecandu/klien tidak lagi ketergantungan narkoba

- c. Pecandu/klien 3 inisial IN, merupakan seorang pecandu narkoba yang masih digolongkan ringan, ia melakukan rehabilitasi atas dasar kemauannya sendiri untuk sembuh dari narkoba. Pecandu/klien ini berfikir bahwa narkoba adalah jalan pintas untuk menghilangkan kepenatan hidup dan untuk menjadi hiburan, pemikiran yang seperti ini lah lalu konselor menerapkan teknik kognitif behavioral terapi sebagai teknik yang digunakan dalam merehabilitasi pecandu/klien, agar pecandu/klien bisa sadar dan berfikir secara logis dalam menggunakan pikiran yang rasional, agar pecandu/klien mampu melawan ketergantungan pada narkoba.

2. Pelaksanaan Konseling Kognitif Behavioral Therapy

Pelaksanaan konseling Kognitif Behavioral Therapy bisa dikatakan berhasil dalam menangani para pecandu dalam ketergantungan narkoba, dalam pelaksanaan konseling dilakukan 4 kali tahapan dan menerapkan penugasan mandiri/terapi mandiri yang harus dilakukan klien/pecandu.

B. Saran

1. Konselor

- a. Terus tingkatkan pelayanan yang ramah kepada pecandu/klien dan menganggap pecandu/klien adalah seorang teman yang butuh bantuan bukan menghakimi pecandu/klien.

b. Implementasi teknik kognitif behavioral terapi untuk membantu pecandu/klien dalam merehabilitasi pecandu/klien keluar dari ketegantungan narkoba perlu dioptimalkan lagi, dengan mengandeng seorang ahli-ahli yang lainnya seperti : Psikiater, Medis, dan Psikolog.

2. Pecandu/klien

- a. Terus berusaha untuk melawan rasa ketergantungan pada narkoba dengan cara menanamkan pemikiran yang positif, walaupun kegiatan konseling sudah berakhir
- b. Terus melakukan terapi mandiri yang diberikan oleh konselor sebagai pola hidup sehat yang baru agar terhindar dari godaan untuk memakai lagi narkoba

DAFTAR PUSTAKA

- Safari, Triantoro. 2021. *Teori Kognitif untuk Anak*. Yogyakarta : UAD PRESS
- Lesamana, Gusman. 2021. *Teori dan Pendekatan Konseling*. Medan : UMSU Press
- BNN. 2019. *Tahap-tahap Pemulihan Pecandu Narkoba*. Jakarta: Sistem informasi rehabilitasi narkoba
- Lukman Hilman Rasyidi. 2020. *Penanganan Adiksi NAPZA Bagi Pembimbing Komunitas Memahami Lebih Dekat Mengenai Adiksi NAPZA dan Penanganannya*. Jakarta : Rumah Bunyi
- Sukirno, Agus. 2015. *Teori & Teknik Konseling*. Banjarsari : A-Empat
- M Luddin , Abu Bakar,. 2010. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung : Media Perintis
- Manutung , Alfeus. 2018. *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang : Wineka Media
- NACBT. 2007. Cognitive Behavioral Therapy, <http://www.nacbt.org/whatiscbt.htm> (5 Januari 2007) diakses tanggal 24 November 2022
- Wahyuningsih, Diana Dewi. 2020. *Panduan Untuk Konselor Teknik Self Management Dalam Bingkai Konseling Kognitif Behavior Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP*. Purwodadi : Sarnu Untung, 2020
- Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku Utara. 2020. *Konsepsi Rehabilitasi*, (Maluku : Humas BNN. <https://malut.bnn.go.id/konsepsi-rehabilitasi/> diakses tanggal 12 desember 2022
- Direktoral Rehabilitasi, 2019. *Tahap-tahap Pemulihan Pecandu Narkoba*. Makassar: Sirena. <https://rehabilitasi.bnn.go.id/public/news/read/267> diakses tanggal 12 desember 2023
- Putranto, A.Kasandra. 2016. *Aplikasi Cognitive Behaviour dan Behaviour Activation dalam Intervensi Klinis*. Jakarta:Grafindo Books Media
- Badan Narkotika Nasional. 2022. *Profil Badan Narkotika Nasional*,(Jakarta Timur : BNN Pusat. <https://bnn.go.id/profil/> diakses tanggal 20 desember 2022
- Wawancara dengan Konselor BNNK Batang, pada tanggal 26 September 2022

BNN Kabupaten Batang. 2022. *Dokumentasi Susunan Keanggotaan*. Batang : Dokumen BNNK Batang

Hasil pengamatan di BNNK Batang diambil pada tanggal 26 September 2022

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang. 2022. *Profil Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang*. Batang : BNNK Batang.
<https://batangkab.bnn.go.id/visi-dan-misi-bnn/>

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang. 2022. *Profil Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang*,(BNNK Batang : Batang.
<https://batangkab.bnn.go.id/rehabilitasi> diakses tanggal 22 Desember 2022

Wawancara dengan Konselor BNNK Batang, pada tanggal 29 September 2022

Wawancara dengan Pecandu/Klien di BNNK Batang, pada tanggal 29 September

Saefullah, Ahmad. 2019. *Model Pendidikan Islam bagi Pecandu Narkotika*, Yogyakarta: Deepublish

Partodiharjo, Subagyo. 2015. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*, Jakarta : Esensi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AFFAN IDRIS
NIM : 3518105
Prodi/Fakultas : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD
E-mail address : affan.id2000@gmail.com
No. Hp : +62 858-7887-9531

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**KONSELING INDIVIDUAL BERBASIS COGNITIF BEHAVIORAL
THERAPY DALAM PROSES REHABILITASI PECANDU NARKOBA
DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BATANG**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2023



**AFFAN IDRIS
NIM : 3518105**